

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

Oleh:

Siti Hajar¹

Ali Mahsun²

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur (61471).

Korespondensi Penulis: sh05112001@gmail.com, alimahsun000@gmail.com.

***Abstract.** Teachers have an important role in realizing the quality of learning. Quality of learning means that learning activities are able to run well and produce maximum results. Therefore, improving the quality of the learning process is also determined by the quality of the teacher. Quality teachers have the ability to carry out their duties responsibly. In quality learning, strategies are needed in learning. The existence of learning strategies can create enjoyable learning experiences. This research was conducted to determine the quality of class 5 Al-Qur'an Hadith learning and the strategies of class 5 Al-Qur'an Hadith teachers at MI Al Adnani Kayangan Diwek Jombang in realizing quality learning using the joyfull learning model. This research uses a qualitative research approach with a case study method. The subjects in this research were Al-Qur'an Hadith subject teachers, homeroom teachers, and 5th grade students at MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang. Data collection methods were carried out by observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of this research show that the quality of teachers in teaching Al Qur'an Hadith class 5 at MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang is quite good, because they have achieved 4 of the 6 learning domains through joyful learning. These include structuring the classroom environment,*

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

using learning aids, arranging benches, and using style in explaining material. Meanwhile, the teacher's strategy in realizing the quality of Al-Qur'an Hadith learning through a joyful learning model for class 5 students at MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang is by implementing the indicators that have been achieved, namely by arranging a comfortable classroom environment, using learning aids, organize benches, and carry out the learning process while playing or interspersing learning with humor.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Quality, Al Qur'an Hadith, Joyfull Learning.*

Abstrak. Guru memiliki peran yang penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran berarti bahwa kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas proses pembelajaran ditentukan pula oleh kualitas gurunya. Guru yang berkualitas memiliki kemampuan melaksanakan tugasnya dengan tanggungjawab. Dalam pembelajaran yang berkualitas, diperlukan strategi dalam pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran mampu mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 dan strategi guru Al-Qur'an Hadits kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang dalam mewujudkan kualitas pembelajaran menggunakan model *joyfull learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, wali kelas, dan siswa kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang sudah cukup baik, karena memiliki ketercapaian 4 dari 6 domain pembelajaran melalui *joyfull learning*. Diantaranya adalah penataan lingkungan kelas, penggunaan alat bantu belajar, pengaturan bangku, dan penggunaan gaya dalam penjelasan materi. Sedangkan strategi guru dalam mewujudkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran *joyfull learning* siswa kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang yaitu dengan melaksanakan indikator yang telah tercapai, yaitu dengan melakukan penataan lingkungan kelas yang

nyaman, menggunakan alat bantu belajar, melakukan pengaturan bangku, dan melakukan proses belajar sambil bermain atau menyelingi pembelajaran dengan humor.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kualitas Pembelajaran, Al Qur'an Hadits, *Joyfull Learning*.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya secara sadar untuk mempertahankan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi sebelumnya. Karena sifatnya yang kompleks dan tujuannya terhadap manusia, pendidikan belum memiliki batasan untuk menjelaskan artinya secara menyeluruh¹. Menurut Bab II Pasal 3 dari Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa². Kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu indikatornya adalah peringkat Indonesia dalam laporan Global Human Capital Report tahun 2017 yang menempatkan Indonesia di posisi ke-65 dari 130 negara, disebabkan oleh rendahnya minat belajar dan literasi siswa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan—khususnya kualitas proses pembelajaran—menjadi sangat penting. Dalam hal ini, guru memegang peran sentral sebagai pengelola proses pembelajaran yang efektif³.

Dalam konteks pembelajaran, kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Menurut Gaspersz, mutu atau kualitas memiliki dua pengertian; secara konvensional berkaitan dengan karakteristik produk, sedangkan secara modern berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna. Dwiwogo menambahkan bahwa pembelajaran adalah usaha menata lingkungan eksternal agar siswa dapat belajar secara efektif. Oleh karena itu, pendidik memegang peranan penting dalam mengelola proses pembelajaran agar berlangsung efektif dan menyenangkan⁴. Salah satu pendekatan yang relevan dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu adalah model *Joyful*

¹ Bp et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur Unsur Pendidikan", *Al Urwatul Wutsqa*, 1, (Juni, 2022), hlm 2

² Sufiani dan Marzuki, "Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1, (2021), hlm 122

³ (Wahyudi et al., 2022) *Ma'arif Journal of Education*, 1 (2022), hlm 1

⁴ S, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Didaktita: Jurnal Kependidikan*, 2 (Desember, 2019), hlm 199

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

Learning, yaitu proses belajar yang menyenangkan dan bebas dari tekanan⁵. Menurut Djamarah, *Joyful Learning* adalah pembelajaran yang menciptakan suasana ceria dan tidak membosankan, sehingga siswa dapat lebih fokus dan termotivasi. Model ini mendorong siswa berpikir kritis, menyimpulkan materi secara mandiri, dan belajar dengan senang hati. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Fadilah, Fraire, Bambang, dan Armanto, bahwa suasana pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa⁶.

Semua siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda beda. Jadi, strategi pembelajaran guru harus disesuaikan dengan itu. Strategi pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi siswa. Hoerudin dan Rahman menyebutkan bahwa guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Dalam perspektif Islam, prinsip ini selaras dengan QS. An-Nahl ayat 125 yang menganjurkan penyampaian pembelajaran dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Dasar penggunaan strategi pembelajaran telah di jelaskan dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”⁷

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas model *Joyful Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian pertama dilakukan oleh Chotijah Maulidiah dkk (2023) dengan judul “*Implementation of Joyful Learning Method in Developing Students' Enthusiasm for Learning in Islamic Education Lesson*” yang dilaksanakan di kelas V MI Darul Amin Gambiran. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode *Joyful Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁵ (Amelia, 2023) *Al Ihda' Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2 (Oktober, 2023), hlm 3

⁶ Amelia, hlm 4

⁷ QS. an-Nahl: 125

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang sangat menyenangkan, membuat siswa tidak merasa tegang atau kaku selama proses belajar berlangsung. *Joyful Learning* dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada metode mengajarnya yang menyenangkan, namun juga mencakup seluruh elemen dalam pembelajaran, termasuk lingkungan belajar yang mendukung dan interaktif, sehingga meningkatkan antusiasme belajar siswa secara signifikan.⁸

Selanjutnya, penelitian oleh Primaidola dan Hamdi pada tahun 2023 berjudul “Implementasi Metode *Joyful Learning* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Darul Makmur Sungai Rotan Batu Taba Angkek” dilakukan pada siswa kelas V. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Joyful Learning* dalam pembelajaran PAI sangat berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bebas tekanan, dan membuat siswa lebih aktif serta percaya diri dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu berpikir kritis, bertindak aktif, dan menyampaikan pendapat⁹.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 September 2023 di MI Al Adnani Kayangan Diwek Jombang, ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Siswa memiliki semangat belajar yang rendah, konsentrasi yang kurang, serta pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan minimnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul: “Strategi Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pembelajaran Al Qur’an Hadits melalui Model Pembelajaran *Joyful Learning* Kelas 5”

KAJIAN TEORITIS

Strategi Guru

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia*, yaitu perencanaan panjang untuk mencapai keuntungan. Dalam organisasi, strategi merupakan seperangkat pandangan pandangan, pendirian-pendirian, prinsip-prinsip, dan atau norma-norma yang ditetapkan

⁸ (Maulidiah et al., 2023) *ICHES: International Conference on Humanity Education and Social*, 1 (2023), hlm 13

⁹ (Ola & Karim, 2024) *Jurnal Citra Pendidikan*, 1 (2024), hlm 7

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

untuk keperluan¹⁰. Dasim Budiansyah menyatakan bahwa strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat belajar yang beragam untuk memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa¹¹. Maka, strategi guru dapat diartikan sebagai usaha guru dalam memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Kualitas Pembelajaran

Pendidikan berperan penting dalam menciptakan individu yang cerdas dan berkualitas, karena tanpa pendidikan, manusia akan tertinggal dari segi kualitas hidup. Proses belajar mengajar menjadi elemen utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru, siswa, bahan ajar, motivasi, dan sarana belajar berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran¹². Philip B. Crosby mendefinisikan kualitas sebagai kepatuhan terhadap standar¹³. Dalam pendidikan, kualitas merujuk pada proses dan hasil belajar yang baik.

Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas. Sedangkan menurut Mulyasa menekankan bahwa pembelajaran dikatakan berkualitas jika peserta didik aktif secara fisik, mental, dan sosial, serta mengalami perubahan perilaku positif¹⁴. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator kualitas pembelajaran meliputi perilaku guru dalam mengajar, aktivitas siswa baik di dalam maupun di luar kelas, iklim pembelajaran yang kondusif, materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi, media pembelajaran yang mendukung interaksi, serta sistem pembelajaran yang memiliki kekhususan dan keunggulan. Sardiman menambahkan indikator seperti antusiasme, konsentrasi, kerja sama kelompok,

¹⁰ (Yasyakur, 2017), *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (2017), hlm 4

¹¹ Dasim Budiansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Bandung: Ganeshindo, 2008), hlm 70

¹² (AS et al., 2024). *Kanganga: Jurnal Sejarah Pendidikan dan Riset Sosial Humaniora*, 1 (2024), hlm 2

¹³ (SDTQ Al Abidin Surakarta, 2022) *Social, Humanities, and, Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5 (2022), hlm 3

¹⁴ Andelson Memorata, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods (Sdm)", *E Journal Students UNY*, Yogyakarta, Hlm 3-4

keaktifan bertanya dan menjawab, kemampuan menjelaskan, serta membuat rangkuman dan kesimpulan 26.

Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Al-Qur'an dan Hadits dapat diartikan sebagai upaya metode dan sistematis untuk menciptakan interaksi antara guru dan siswa dalam kelas yang berpedoman pada dua sumber hukum Islam, serta interaksi yang berkelanjutan antara pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Al Qur'an Hadits juga dapat didefinisikan sebagai pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan orang-orang bagaimana memahami dan menafsirkan makna Al-Qur'an dan Hadits, serta bagaimana menerapkan hukum-hukum yang ditemukan dalam dua sumber ini, sehingga mereka dapat melaksanakan amanat dan larangan yang diberikan oleh dua sumber ini¹⁵.

Model Pembelajaran *Joyfull Learning*

Joyfull Learning berasal dari kata “*enjoy*” yang berarti menyenangkan¹⁶. Menurut Dave Meier menyebutnya sebagai pendekatan yang mendorong keterlibatan penuh siswa dan menciptakan makna dalam belajar. Paulo Freire menekankan bahwa *Joyfull Learning* terjadi ketika tidak ada tekanan fisik maupun psikologis¹⁷. *Joyfull Learning* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan¹⁸.

Joyfull Learning adalah strategi yang digunakan oleh pengajar dalam hal ini adalah guru untuk membuat peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan yang dikarenakan suasana yang menyenangkan serta tanpa ketegangan dalam menciptakan rasa senang selama proses berlangsung. Rasa senang ini bukan hanya dirasakan oleh peserta didik saja tetapi juga guru¹⁹. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Joyfull Learning* adalah strategi pembelajaran yang mengaksikkan atau menyenangkan untuk siswa merasa senang dan nyaman.

Tahapan *Joyfull Learning* dimulai dari tahap persiapan yang menyiapkan siswa agar siap belajar. Tahap penyampaian mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

¹⁵ (Murtadlo et al., 2023) *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1 (2023), hlm 3

¹⁶ Yantirtobisono dan Ekrom Z., *Kamus 3 Bahasa Arab Inggris Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2008), hlm 350.

¹⁷ (Nurhasanah, 2019) hlm 109

¹⁸ Slavin Robert E, *Cooperative Learning (Cara Efektif dan Menyenangkan Pacu Prestasi Seluruh Peserta Didik)*, (Bandung: Nusa Media, 2005), hlm 246

¹⁹ Agus Nurjaman, *Joyfull Learning*, (Bogor: Guepedia Pubhliser, t.t), hlm 35

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

Tahap pelatihan dilakukan seolah-olah siswa bermain melalui kuis, gambar, atau animasi. Tahap penutup adalah proses refleksi dan penyimpulan bersama antara guru dan siswa²⁰. Kelebihan strategi *Joyfull Learning* adalah guru tidak membuat siswa takut salah, takut ditertawakan, atau merasa disepelkan. *Joyfull Learning* menghilangkan tekanan belajar dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Kekurangan strategi ini lebih kepada guru yang kurang aktif atau tidak mampu memilih metode yang tepat, sehingga dapat menyebabkan siswa bingung²¹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dalam konteks alami, sedangkan studi kasus dipilih karena fokus penelitian tertuju pada satu kasus tertentu, yaitu upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan model *Joyfull Learning*. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung dengan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Adnani Kayangan, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, khususnya pada siswa kelas 5A. Lokasi ini dipilih berdasarkan observasi awal yang menunjukkan rendahnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas 5 terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, seperti foto kegiatan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru dan siswa secara mendalam, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam

²⁰ Mustofa, D., Wekke, I. S., & Hasyim, R. (2019). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Tinjauan Psikolinguistik). Lisan: Jurnal Bahasa Dan Linguistik, 8(2), 110–118

²¹ Purwanti, E., Azizah, S., & Fitriani, D. A. (2024). Meningkatkan Pendidikan Agama Islam melalui Joyfull Learning: Implementasi dan Tantangan di Sekolah Dasar. An-nida: Jurnal Pendidikan Islam, 13(2).

penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber melibatkan guru, siswa, dan dokumentasi, triangulasi teknik menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan, serta triangulasi waktu pengambilan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan validitas data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mewujudkan kualitas pembelajaran melalui model *Joyfull Learning* di kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling melengkapi satu sama lain. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits, Bapak Ady Sudiby, S.Pd.I., telah menerapkan sebagian besar indikator *Joyfull Learning*, yaitu penataan lingkungan kelas yang baik, penggunaan alat bantu belajar seperti papan tulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS), pengaturan posisi bangku yang mendukung fokus siswa, serta penerapan gaya belajar yang bervariasi seperti kuis, humor, dan pertanyaan interaktif. Namun, dua indikator belum terlaksana secara optimal, yakni penggunaan gambar atau poster afirmasi serta penggunaan musik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di Kelas



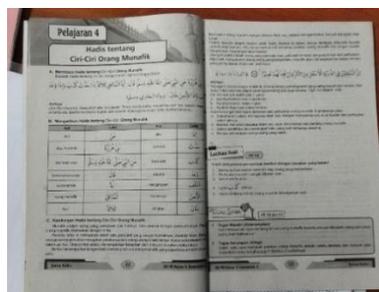
STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

Gambar 2. Penataan Lingkungan Kelas



Hasil wawancara mendukung temuan tersebut. Guru menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, ia berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan alat bantu sederhana, memberikan kuis, serta menyelipkan humor agar siswa lebih aktif dan nyaman. Wali kelas 5, Ibu Fitriyah Suciati, S.Ag., juga menyatakan bahwa strategi dan model pembelajaran yang digunakan guru mampu membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan. Hal senada disampaikan oleh siswa yang merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan LKS dan kegiatan kuis di awal pelajaran.

Gambar 3. Lembar Kerja Siswa



Selain aspek strategi, penataan lingkungan kelas juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Lingkungan kelas yang bersih, nyaman, dan tertata rapi membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami pelajaran. Guru menata bangku secara berjajar untuk memudahkan interaksi dan pandangan siswa ke arah guru, sementara kondisi ruang kelas dengan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik turut mendukung kenyamanan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Joyfull Learning* oleh guru Al-Qur'an Hadits di MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Meskipun belum semua indikator *joyfull learning* diterapkan secara penuh, strategi

yang digunakan guru telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari segi keterlibatan siswa, efektivitas penyampaian materi, maupun suasana kelas yang kondusif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang memiliki kualitas yang cukup baik, ditunjukkan dengan tercapainya 4 dari 6 indikator *Joyfull Learning*. Lingkungan kelas yang bersih dan tertata rapi, penggunaan alat bantu seperti papan tulis dan LKS, pengaturan bangku yang mendukung fokus belajar, serta penggunaan gaya belajar yang menyenangkan seperti humor dan kuis, semuanya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik bagi siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh Chotijah Maulidiah dan Sakinah & Laily, yang menunjukkan bahwa penerapan *Joyfull Learning* efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Meski berbeda dalam mata pelajaran dan bentuk aktivitas, semua penelitian menekankan pentingnya suasana belajar yang menyenangkan²².

Strategi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas meliputi beberapa aspek penting. Pertama, penataan lingkungan kelas dilakukan sedemikian rupa agar siswa merasa nyaman dan mampu fokus dalam menerima materi. Selain itu, guru juga memanfaatkan berbagai alat bantu belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif. Pengaturan posisi bangku di kelas juga disusun agar mendukung konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak kalah penting, guru menerapkan gaya pembelajaran yang variatif, seperti penggunaan humor dan permainan, yang bertujuan untuk meningkatkan kedekatan antara guru dan siswa serta menciptakan suasana kelas yang hidup dan menyenangkan. Strategi-strategi ini secara keseluruhan membantu menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Secara keseluruhan, penerapan strategi ini menunjukkan bahwa *Joyfull Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna.

²² (Maulidiah et al., 2023) *ICHES: International Conference on Humanity Education and Social*, 1 (2023), hlm 13

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui *Model Joyfull Learning* pada Siswa Kelas 5 MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang”, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah tersebut tergolong baik. Guru telah berhasil menerapkan sebagian besar indikator *Joyfull Learning*, yaitu penataan lingkungan kelas yang nyaman, penggunaan alat bantu belajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), pengaturan tempat duduk yang mendukung fokus siswa, serta penerapan gaya pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan, kuis, dan humor dalam proses belajar.

Meskipun masih terdapat dua indikator yang belum diterapkan sepenuhnya—yakni penggunaan gambar atau poster afirmasi dan penggunaan musik dalam pembelajaran—namun strategi yang dijalankan guru telah menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan model *Joyfull Learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits di kelas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model *Joyfull Learning*. Pertama, bagi guru Al-Qur'an Hadits disarankan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai variasi model serta media pembelajaran yang inovatif. Hal ini penting agar guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua juga perlu diperkuat untuk mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan termotivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MI Al-Adnani Kayangan Diwek Jombang atas izin dan kerja sama yang baik selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ady Sudiby, S.Pd.I. selaku guru

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ibu Fitriyah Suciati, S.Ag. selaku wali kelas, serta seluruh siswa kelas 5 yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi berharga dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir (skripsi) yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng.

STRATEGI GURU DALAM MEWUJUDKAN KUALITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JOYFULL LEARNING* KELAS 5

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, L. (2023). Pemanfaatan Strategi Joyfull Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18(2), 1060–1069.
- AS, Luci Andrekiy, Eka Citra Desy, and Ilham Gilang M. (2024). Strategi Guru Mata pelajaran IPS dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Melalui pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, 7(1), 13–27.
- BP, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa*, 2, 9.
- Maulidiah, Chotijah, Septiani Hidayatul Atiqo', and Ika Widiyawati. (2023). Implementation of joyfull learning method in developing students' enthusiasm for learning in Islamic education lesson. *ICHES: International Conference on Humanity Education and Social*.
- Murtadlo, Ghulam, Ahmad Rizki Pranada, Alfina Hidayati, Devi Fransiska, Nabil Bintang Ananda, and Putri Alam Sari. (2023). Integrasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Konteks Sains dan Ilmu Sosial. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i1.73>
- Nurhasanah, siti dkk. (2019). *Buku Strategi Pembelajaran lengkap.pdf*.
- Ola, Primaidola, and Hamdi Abdul Karim. (2024). Implementasi Metode Joyfull Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Darul Makmur Sungai Rotan Batu Taba Ampek Angkek. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(1), 1594–1602.
- S, Samsinar. (2020). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13, 199.
- SDTQ Al Abidin Surakarta, Ernawati. (2022). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif Project Based Learning (PjBL). *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1230–1236.
- Sufiani, Sufiani., & Marzuki, Marzuki. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121.

- Wahyudi, Lestari Eko, Alfiyan Mulyana, Ajrin Dhiaz, Dewi Ghandari, Zidan Putra, Muallimu Fitoriq, and M Nur Hasyim. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22.
- Yasyakur, Mochammad. (2017). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5.09(2), 1185–1230.